

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Pembangunan nasional adalah pembangunan manusia seutuhnya serta pembangunan seluruh aspek kehidupan masyarakat, hakikat pembangunan ini mengandung makna bahwa pembangunan nasional bertujuan untuk mencapai keseimbangan keserasian dan keselarasan seluruh aspek-aspek pembangunan. Program pembangunan nasional harus dapat direncanakan dengan baik dan terpadu secara menyeluruh untuk mencapai sasaran pembangunan tersebut. Sejarah memang telah menunjukkan bahwa keberhasilan suatu bangsa tidak ditentukan oleh kekayaan alam yang dimiliki akan tetapi disebabkan oleh kualitas sumber daya manusia. hal itu di tandai dengan fakta keberhasilan pembangunan dan kebangkitan ekonomi suatu negara seperti jepang. Kendatipun sumber daya alamnya tidak melimpah tetapi telah mampu menguasai ilmu dan teknologi bahkan memimpin dalam persaingan pasar global.

Mengenal era modern yang ditandai dengan penemuan mesin uap oleh seorang mekanik teman adam smith yang bernama Jemes watt pada tahun 1765 sebuah tanda nyata dari dampak tenaga kerja di mana peranannya mulai tergeser oleh mesin yang kemudian menjadi dasar dari revolusi industri. meski demikian sumber daya manusia menjadi peran fundamental dalam progresifitas industri perusahaan yang bisa menopang terhadap tujuan perusahaan. bila sebuah perusahaan ingin maju haruslah mempunyai sumber daya manusia yang visioner terhadap perusahaan jika tidak demikian konsekuensi terburuk perusahaan akan mengalami penurunan baik dalam kualitas produk maupun pencapaian organisasi. Kualitas sumber daya manusia yang dapat membawa organisasi berhasil dan sukses di tentukan oleh kompetensinya. Kompetensi sumber daya manusia akhir-akhir ini banyak orang menyebutnya *soft competence* atau *soft skill* merupakan karakteristik sikap dan perilaku yang efektif akan menentukan kinerja unggul dalam pekerjaan. Kompetensi akan mendorong seseorang untuk memiliki kinerja terbaik sehingga dapat berkontribusi dalam organisasi. oleh kerana itu apabila menghendaki organisasinya dapat sukses atau berhasil perlu mengembangka

kompetensi sumber daya manusia. di samping pengembangan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki. sebuah organisasi perlu mengembangkan faktor penentu kinerja yang lain sesuai kebutuhan organisasi seperti *corporete culture* dan *reward system* yang akan mendorong seseorang dan organisasi memiliki kinerja terbaik sehingga dapat membawa organisasi dalam percaturan global. Visi dan misi organisasi yang akan menentukan kompetensi sumber daya manusia tertentu yang akan di kembangkan mempunyai keterkaitan antara kompetensi organisasi dengan kompetensi sumberdaya manusia dalam kerangka mencapai keberhasilan organisasi. oleh karena itu kinerja dan kompetensi akan selalu menjadi isu aktual atau tema sentral dalam setiap organisasi.

Pada awal abad XXI ini setiap organisasi baik lembaga publik dan terlebih lembaga bisnis di tuntut untuk mampu melakukan perubahan dinamika. Berbagai perubahan harus dilakukan sebagai konsukuensi logis, liberalisasi ekonomi dan perubahan sosial politik di dalam maupun luar negeri. Bahkan revolusi teknologi informasi dan komunikasi telah membawa banyak dampak salah satunya batas batas negara menjadi semakin kabur. Jarak antar negara bukan lagi menjadi hambatan dalam berinteraksi karena negara-negara di berbagai belahan dunia bagaikan perkampungan global.dalam konstelasi yang demikian setiap organisasi di tuntut mampu berkompetisi sehingga dapat tetap bertahan dalam persaingan global. Sumber daya manusia merupakan kajian penting dalam ilmu administrasi perusahaan dan semua organisasi terikat pada para personesl (pejabat,staf, pegawai dan karyawan) di dalamnya mereka adalah orang-orang yang di beri amanat untuk menjalankan roda organisasi atau perusahaan.

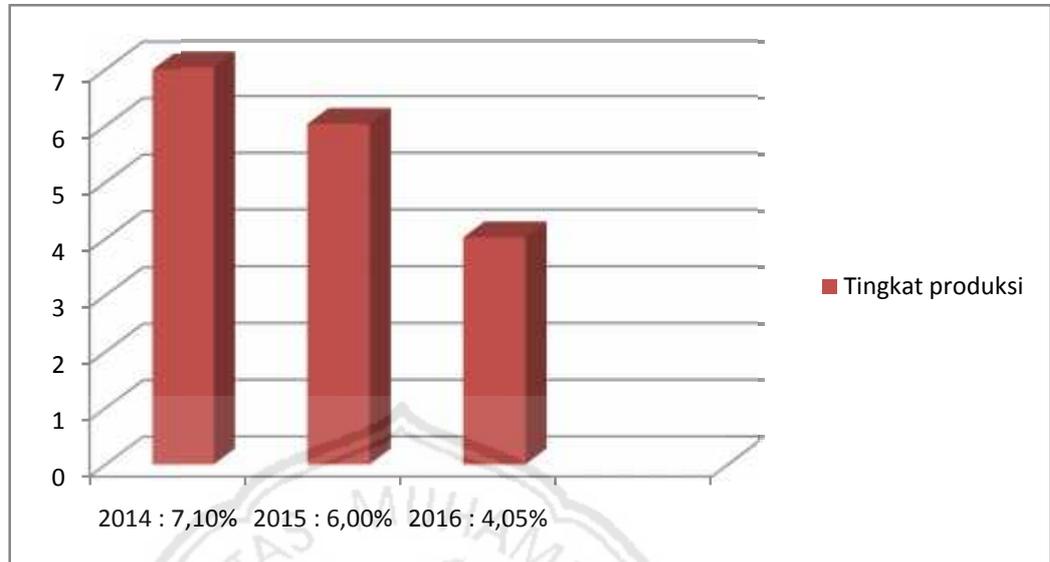
Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar di dunia. Kependudukan merupakan salah satu masalah dalam pembangunan Indonesia selain jumlah yang relatif besar alokasi yang tidak merata serta tingkat pendidikan yang rendah. hal ini terlihat dengan rendahnya tingkat produktivitas tenaga kerja. Fenomena ini menyulitkan sebagian besar angkatan kerja Indonesia untuk bekerja di sektor formal yang mensyaratkan tingkat pendidikan yang tinggi dan keahlian.hal ini menjadi masalah utama yang dihadapi dalam pembangunan nasional yaitu dengan semakin sempitnya kesempatan kerja

di sektor formal sementara angkatan kerja terus mengalami peningkatan. Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan di atas yaitu dengan memberdayakan sektor informal serta sektor ekonomi tradisional, karena selama ini sebagian besar tenaga kerja yang tidak terserap oleh aktivitas ekonomi sektor formal. bekerja di sektor informal yang mampu menyerap lebih dari 60 persen angkatan kerja yang ditawarkan dipasaran (Wirakartakusuma, 1998).

Salah satu sektor informal yang memberikan peranan yang besar dalam penciptaan lapangan pekerjaan adalah industri kecil dan menengah. Menurut Liedholm dalam Saputra (1997), pada umumnya industri kecil lebih banyak berkembang di daerah pedesaan dan kota-kota kecil yang sering kali merupakan usaha sampingan atau pola paruh waktu dari kegiatan ekonomi lainnya. Indikasi ini sangat positif dalam mendukung pembangunan di daerah tersebut sebagai motor penggerak perekonomian. Industri kecil dapat berkembang dengan mudah karena tidak membutuhkan modal yang terlalu besar dan teknologi yang digunakan juga relatif sederhana dan bahan baku pun relatif mudah diakses. Salah satu industri kecil yang dikelola dan dikembangkan adalah perusahaan Roti MBO (moriano, balibond, oelendy) yang berada di kecamatan Tanggul Kabupaten Jember tepatnya di Desa Manggis. Di kabupaten Jember dalam beberapa tahun terakhir banyak pabrik industri yang didirikan dan tidak menutup kemungkinan dalam perkembangannya Jember akan menjadi kota Industri. adapun beberapa pabrik roti yang berdiri di kabupaten Jember ini adalah pabrik roti ALOHA, Roti Ceria, Cocala Internasional Bakery, Wina Modern Bakery dan masih banyak yang lain. Oleh karenanya persaingan akan semakin ketat maka dari itu setiap perusahaan atau pabrik harus meningkatkan produktivitas baik dari jumlah produk maupun kualitas produk. Perusahaan roti MBO yang terletak di kecamatan tanggul tersebut dapat dikatakan sukses dalam pemasarannya yang sudah meluas dari Pulau Madura sampai Pulau Bali namun beberapa tahun terakhir ini ada beberapa masalah, salah satunya dalam produktivitas tenaga kerja .

**Gambar 1.1**

Diagram tingkat produksi per tahun. Untuk periode 2014 s.d 2016



*Sumber : Data internal perusahaan roti MBO bakery Jember*

Gambar di atas menunjukkan tingkat produksi per tahun 2014 – 2016 pada perusahaan roti MBO mengalami penurunan yang beresiko pada pendapatan perusahaan tersebut. Hal itu jauh dari harapan yang di upayakan tiap tahunnya meningkat justru malah sebaliknya. Semangat dan kenyamanan para pekerja merupakan unsur penting guna mencapai produktivitas yang tinggi. maka sebaiknya pimpinan memperhatikan unsur penting seperti Gaji yang memadai dan mekanisme seleksi tenaga kerja.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka pertanyaan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1 Apakah pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di Pabrik roti MBO Jember
- 2 Apakah pengalaman kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di Pabrik roti MBO Jember
- 3 Apakah upah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di Pabrik roti MBO Jember

- 4 Apakah pendidikan, pengalaman kerja, dan upah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di Pabrik roti MBO Jember

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dan kegunaan penelitian dimaksudkan untuk mengetahui apa yang hendak dicapai dan manfaat yang akan diperoleh dengan adanya penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh pendidikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada pabrik roti MBO Jember
2. Menganalisis pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada pabrik roti MBO Jember
3. Menganalisis pengaruh upah terhadap produktivitas tenaga kerja pada pabrik roti MBO Jember
4. Menganalisis pengaruh pendidikan, pengalaman kerja, dan upah pada Pabrik roti MBO Jember

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini diharapkan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat baik bagi peneliti sendiri, bagi masyarakat, maupun pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Menambah pengetahuan di bidang ketenagakerjaan di Kota Jember khususnya dalam hal peningkatan produktivitas tenaga kerja industri pengolahan dan sumbangan pemikiran kepada pemerintah daerah dalam menentukan kebijakan ketenagakerjaan.
2. Bagi pelaku industri penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan industri mereka agar memiliki tingkat produktivitas yang baik.
3. Bagi pembuat kebijakan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan terutama untuk meningkatkan produktivitas industri pengolahan.

4. Memberikan informasi yang berguna bagi semua pihak yang terkait dan berkepentingan serta hasil dari penelitian ini sebagai referensi atau acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

